

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Konsumen tidak lagi hanya menginginkan produk yang berkualitas, namun jg pelayanan yang baik serta tepat waktu. *Supplier* sebagai pihak penyedia bbarang maupun jasa sangatlah berperan penting dalam menentukan kualitas produk maupun kelancaran proses produksi suatu perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus selektif dalam memilih *supplier* sebagai mitra bisnis dalam penyediaan barang ataupun jasa.

*Supplier* merupakan suatu perusahaan dan individu yang menyediakan sumber daya yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk memproduksi barang atau jasa tertentu. Dalam konsep *supply chain management*, *supplier* merupakan salah satu bagian terpenting dan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup suatu perusahaan, dimana *supplier* merupakan pemasok utama barang atau jasa terhadap perusahaan. Apabila *supplier* kurang bertanggung jawab dalam merespon terhadap pemenuhan permintaan bahan mentah perusahaan, maka akan menimbulkan masalah – masalah yang cukup serius salah satunya *stockout* ataupun *leadtime* yang tentunya akan merugikan pabrik. Untuk itu perusahaan yang memiliki banyak pemasok harus selektif dalam pemilihan *suppliernya* (suciadi, 2013).

Pemilihan *supplier* merupakan salah satu hal penting dalam aktifitas pemenuhan kebutuhan barang atau jasa perusahaan. Pemenuhan barang atau jasa menjadi penentu utama pada output produktifitas perusahaan. Di beberapa perusahaan manufaktur, persentase biaya material bisa mencapai antara 40% - 70% dari biaya sebuah produk jadi (Pujawan, 2005). Dalam pengambilan keputusan pemilihan pemasok, perusahaan terkait membutuhkan alat analisis yang memungkinkan perusahaan tersebut untuk dapat memecahkan masalah

yang kompleks sehingga dapat mengambil keputusan dalam pemilihan pemasok secara optimal.

Raharjo (2007) mengemukakan bahwa salah satu hal yang menunjang keberhasilan proses pemenuhan kebutuhan perusahaan adalah pemilihan *supplier* material yang tepat. Pemilihan *supplier* termasuk dalam alur distribusi rantai pasok, dimana dalam kegiatan melakukan pengelolaan kegiatan dalam rangka memperoleh bahan mentah / raw material menjadi barang setengah jadi, kemudian mengirimkan produk setengah jadi tersebut kepada konsumen melalui sistem yang terdistribusi (Heizer, et al, 2015)

Dalam sebuah perusahaan manufaktur, *supplier* merupakan mitra bisnis yang memegang peranan penting dalam menjamin ketersediaan bahan baku ataupun jasa yang dibutuhkan oleh perusahaan. Biaya bahan baku serta komponen pendukung lainnya merupakan total biaya produksi. Oleh karena itu pemilihan terhadap *supplier* merupakan hal yang sangatlah penting. Karena pemilihan *supplier* yang tepat dapat menurunkan biaya pembelian dan meningkatkan daya saing perusahaan (Ceby dan Bayraktar, 2003).

Pengadaan adalah perolehan barang atau jasa. Hal ini menguntungkan bahwa barang atau jasa yang tepat dan bahwa barang atau jasa yang dibeli dengan biaya terbaik untuk memenuhi kebutuhan pembeli dalam hal kualitas, kuantitas, waktu dan lokasi (Weele, 2010).

Pengadaan adalah kegiatan untuk mendapatkan barang atau jasa secara transparan, efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan keinginan penggunaannya (Christopher & Schooner, 2007)

Dalam pemilihan mitra bisnis khususnya *supplier* perusahaan perlu teliti dalam hal pemilihan *supplier*, hal ini dikarenakan dengan adanya *supplier* yang efisien, efektif dan etika yang baik dalam bermitra akan memberikan dampak positif bagi perusahaan. Karena apabila terjadi keterlambatan dalam pengadaan barang atau jasa maka dapat dipastikan proses produksi akan terganggu, sehingga pemenuhan kebutuhan produksi akan berkurang.

Kesalahan dalam pemilihan *supplier* bahan baku akan berdampak pada

penurunan produktifitas perusahaan. Hal ini dikarenakan bahan baku / *raw material* merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah proses produksi. Apabila *supplier* terlambat dalam pemenuhan kebutuhan bahan baku maka akan berakibat terhentinya proses produksi karena lamanya waktu pengiriman.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, perumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Apa saja kriteria standar yang akan digunakan untuk pemilihan *supplier* / pemasok di segala sector manufaktur?
2. Berapa bobot dari masing – masing kriteria standar yang telah diambil dari beberapa industri manufaktur tersebut jika dilakukan perbandingan melalui metode AHP?
3. Bagaimana validitas dari model yang telah dibangun dengan menggunakan metode AHP tersebut jika diaplikasikan pada kasus nyata.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam melakukan penelitian diperlukan adanya pembatas ruang lingkup penelitian yang hendak dijadikan parameter pengukuran agar pengambilan kesimpulan lebih terarah. Berikut beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Metode AHP yang akan digunakan hanya mengacu pada obyek studi kasus. Untuk penerapan pada obyek kasus lain akan disesuaikan dengan karakteristik yang ada.
2. Obyek kasus yang digunakan disesuaikan dengan ketersediaan data.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi kriteria – kriteria standar yang yang bisa digunakan dalam pemilihan *supplier* disegala sektor industry.
2. Menentukan bobot masing - masing kriteria pemilihan *supplier* tersebut

- dengan menggunakan metode AHP.
3. Mengukur tingkat validitas dari model tersebut jika diaplikasikan pada sebuah kasus nyata.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan, tentunya ada hasil yang diharapkan oleh peneliti sebagai proses pembelajaran, serta dapat dimanfaatkan perusahaan manufaktur dalam pengambilan keputusan pemilihan *supplier* dengan cara yang lebih efisien dan efektif.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar penulisan Tugas Akhir ini lebih terstruktur, adapun sistematika penulisan yang akan dikerjakan adalah sebagai berikut :

#### **BAB I           PENDAHULUAN**

Berisi uraian latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II          LANDASAN TEORI**

Berisi tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk membantu memecahkan permasalahan dalam penelitian. Disamping itu juga memuat uraian tentang hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan.

#### **BAB III        METODOLOGI PENELITIAN**

Mengandung uraian tentang kerangka dan bagian alir penelitian, metode yang digunakan, asumsi-asumsi bahan atau materi serta tata cara penelitian dalam menyelesaikan permasalahan.

#### **BAB IV        PENGOLAHAN DAN PENGUMPULAN DATA**

Pada bab ini berisi tentang data yang diperoleh selama penelitian dan bagaimana cara menganalisa data tersebut. Hasil pengolahan data akan ditampilkan baik dalam bentuk tabel maupun grafik.

Pengolahan data juga termasuk analisis yang dilakukan terhadap hasil yang diperoleh. Bab ini merupakan acuan untuk pembahasan hasil yang selanjutnya akan dikembangkan.

## **BAB V PEMBAHASAN**

Melakukan pembahasan hasil yang diperoleh dalam penelitian dan kesesuaian hasil dengan maksud tujuan penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah saran.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi tentang kesimpulan terhadap analisa yang dibuat dan rekomendasi atau saran atas hasil yang dicapai dan permasalahan-permasalahan yang ditemui selama melakukan pengambilan data atau penelitian, sehingga perlu dilakukan rekomendasi untuk pengkajian pada penelitian selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

